

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengamatan selama penelitian dan pembahasan diatas dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan nilai CPUE (*catch per unit effort*) mengalami fluktuatif dari tahun 2017-2021. Nilai CPUE tertinggi pada tahun 2020 yaitu sebesar 37,76 kg/trip dan terendah pada tahun 2017 yaitu sebesar 8,36 kg/trip. Sedangkan untuk hasil tangkapan dalam dua tahun terakhir sudah dalam keadaan penangkapan yang berlebih atau *overfishing* hal ini disebabkan oleh beberapa faktor.
2. Berdasarkan data produksi udang brown dalam kurun waktu 5 tahun terakhir (2017-2021) dapat dihitung produksi lestari perikanan atau *Maximum Sustainable Yield* (MSY). Adapun nilai Emsy sebesar 2.940 trip per tahun dan nilai Cmsy sebesar 63.954 kg per tahun. Jika dilihat berdasarkan nilai tangkapan maksimum lestari, jumlah tangkapan yang dihasilkan pada tahun 2020 dan 2021 telah melampaui batas tangkapan maksimum (Cmsy) atau *overfishing*.
3. Nilai tingkat pemanfaatan sumberdaya udang brown dalam kurun waktu lima tahun terakhir mengindikasikan tingkat pemanfaatan mengalami peningkatan drastis terutama pada tahun 2020 dan 2021 berdasarkan kriteria FAO (1995) tingkat eksploitasi pada tahun tersebut sudah berada *over exploited* atau dalam arti sudah melebihi tingkat optimum lestari.

6.2 Saran

Adapun saran yang dapat diberikan dalam penelitian ini bagi masyarakat adalah Perlu adanya pembatasan hasil tangkapan karena tingkat pemanfaatan udang brown di Pelabuhan perikanan kuala pembuang dua tahun terakhir melebihi batas optimum, jika tidak dilakukan pembatasan akan berdampak padas stok udang brown kedepannya. Tidak hanya terkonsentrasi pada udang brown tetapi juga pada spesies lain agar spesies lain pengelolaanya lebih optimal.